PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 13 KURANJI

Riyeng Anofa Lugra [1] , Dini Maielfi[2],Trinda Farhan Satria[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang
[1]riyenganofariyeng@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low science learning outcomes of fourth-grade students at SDN 13 Kuranji, Padang. This study aimed to determine the effect of the Word Square learning model assisted by Wordwall media on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN 13 Kuranji, Padang. This study employed a quasi-experimental method using the Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. The population and sample consisted of all fourth-grade students at SDN 13 Kuranji, totaling 52 students, selected using the saturated sampling technique. Class IVA was assigned as the experimental class taught using the Word Square learning model assisted by Wordwall media, while Class IVB served as the control class and received conventional instruction. Data were collected using a science learning achievement test consisting of 20 multiple-choice questions that had previously been tested for validity, reliability, item discrimination, and difficulty level. Descriptive statistical analysis showed that the mean score of the experimental class was 86.73, while the mean score of the control class was 74.81. Hypothesis testing using the independent sample t-test indicated that the calculated t value (4.049) was higher than the critical t value (1.675) at the 5% significance level. Therefore, the alternative hypothesis (H1) was accepted, while the null hypothesis (H0) was rejected. The findings indicate that the implementation of the Word Square learning model assisted by Wordwall media has a significant positive effect on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN 13 Kuranji, Padang.

Keywords: Word Square, Wordwall, science learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Word Square berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental Design dengan desain The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji yang berjumlah 52 peserta didik dan dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan

berupa penerapan model pembelajaran Word Square berbantuan media Wordwall, sedangkan kelas IVB berperan sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa 20 butir soal pilihan ganda yang telah melalui analisis kualitas butir soal meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 86,73, sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 74,81 Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 4,049 lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 1,675 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Word Square berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang.

Kata Kunci: Word Square, Wordwall, hasil belajar IPA.

A. Pendahuluan

Pendidikan memberi kesempatan bagi manusia untuk mengembangkan potensi dirinya secara sadar dan terencana, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Apriyanto dkk., 2026). Keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dialami peserta didik, dan keberhasilan tersebut ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta prestasi belajar yang optimal. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang bertujuan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah peserta didik sekaligus rasa ingin tahu terhadap fenomena alam di lingkungan sekitar (Husmar, 2025; Purnawati & Yakin, 2025).

Berdasarkan data yang diperoleh dari SDN 13 Kuranji Kota Padang, capaian hasil belajar IPA peserta didik kelas IVA dan IVB masih belum optimal. Persentase ketuntasan pada nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) menunjukkan bahwa kelas IVA hanya mencapai ketuntasan 19% dengan rata-rata 68,3, sedangkan kelas IVB mencapai ketuntasan 34% dengan rata-rata 72,3, keduanya masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang berkonsentrasi, kurang berani bertanya dan menjawab, serta kurang fokus selama

pembelajaran berlangsung, sementara pendidik belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dan media pembelajaran yang digunakan masih sederhana sehingga proses belajar cenderung monoton.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan alternatif model pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Model pembelajaran Word Square dipilih karena menuntut ketelitian, konsentrasi, dan kemampuan analisis peserta didik dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak huruf yang menyerupai teka-teki silang, namun jawabannya telah disamarkan dengan huruf pengecoh (Rinjani dkk., 2021). Model ini kemudian dipadukan dengan media Wordwall, yaitu situs pembelajaran interaktif berbasis permainan dan kuis yang dapat digunakan baik di kelas maupun di rumah untuk mendukung evaluasi pembelajaran. Beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa penerapan Word Square dan Wordwall secara terpisah maupun kombinasi terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran, termasuk IPA (Fajrin & Reffiane, 2021; Haerani dkk., 2023; Khairunnisa & Supriansyah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Word Square berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji, khususnya pada materi Wujud Zat dan Perubahannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu quasi experimental design dengan rancangan Posttest Only Control Group Design. Dalam desain ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara tidak acak; kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa model pembelajaran Word Square berbantuan Wordwall, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa perlakuan tersebut (Arifin, 2020; Creswell, 2015; Sugiyono, 2020).

Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik

kelas IV SDN 13 Kuranji pada semester genap yang berjumlah 52 orang, terdiri atas 26 peserta didik kelas IVA dan 26 peserta didik kelas IVB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kedua kelas; kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Word Square berbantuan Wordwall, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA peserta didik kelas IV pada ranah kognitif (C1-C4).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, berupa soal posttest pilihan ganda pada materi Wujud Zat dan Perubahannya. Instrumen penelitian berupa 40 butir soal yang telah diujicobakan dan dianalisis kualitasnya, meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran (Arikunto, 2010). Dari 40 butir soal, sebanyak 20 butir dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,899 (kategori sangat tinggi), 11 butir berdaya beda baik dan 13 butir cukup, serta seluruh butir valid tergolong tingkat kesukaran sedang.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan standar deviasi) untuk mendeskripsikan hasil belajar kedua kelas, serta statistik inferensial berupa uji-t untuk menguji hipotesis. Sebelum uji-t dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk dan diuji homogenitasnya menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS versi 27 (Ismanto & Pebruary, 2021). Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H0, tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan model Word Square berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPA; H1, terdapat pengaruh signifikan penggunaan model Word Square berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan di SDN 13 Kuranji.

Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran materi Wujud Zat dan Perubahannya melalui model Word Square berbantuan Wordwall, yaitu peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja Word Square dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak huruf, kemudian memperkuat pemahaman melalui permainan edukatif Anagram pada Wordwall. Kelas kontrol mempelajari materi yang sama melalui pembelajaran konvensional tanpa tahapan tersebut. Pada akhir penelitian, kedua kelas diberikan posttest berupa 20 butir soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar IPA.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap skor posttest kedua kelas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean	SD	Maks	Min
Eksperimen (IVA)	26	86,73	10,192	100	65
Kontrol (IVB)	26	74,81	12,040	90	50

Sumber: Hasil olah data posttest peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (86,73) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (74,81), dengan skor tertinggi 100 pada kelas eksperimen dan 90 pada kelas kontrol. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji prasyarat analisis. Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,072 untuk kelas eksperimen dan 0,151 untuk kelas kontrol (> 0,05), sehingga data kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan uji Levene menunjukkan nilai signifikansi 0,848 (> 0,05), sehingga data dinyatakan homogen. Karena data berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t.

Hasil uji-t memperoleh nilai thitung sebesar 4,049, lebih besar dari ttabel sebesar 1,675 pada derajat kebebasan (dk) 50 dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Word Square berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Word Square

berbantuan Wordwall mendorong peserta didik untuk lebih teliti, berkonsentrasi, dan aktif berdiskusi dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak huruf, sehingga memperkuat pemahaman konsep IPA. Setelah menyelesaikan lembar kerja Word Square, peserta didik memperkuat pemahamannya melalui permainan edukatif Anagram pada Wordwall, yang membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Haerani dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa model Word Square efektif meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di sekolah dasar.

Fajrin dan Reffiane (2021) menjelaskan bahwa model Word Square mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena menuntut ketelitian dan konsentrasi dalam mencari jawaban yang tersamar di antara huruf pengecoh, sehingga peserta didik terlatih berpikir sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan Khairunnisa dan Supriansyah (2022) yang menunjukkan bahwa model *Word Square* berbantuan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sekolah dasar, serta Rofi'ah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa perpaduan Word Square dengan media pembelajaran interaktif efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kombinasi model Word Square dan media Wordwall terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Word Square berbantuan media Wordwall (rata-rata 86,73) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional (rata-rata 74,81). Hasil uji-t menunjukkan thitung sebesar 4,049 lebih besar dari ttabel sebesar 1,675, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Word* Square berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 13 Kuranji. Model ini disarankan menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif bagi pendidik,

khususnya pada mata pelajaran IPA, guna meningkatkan ketelitian, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji penerapan model ini pada materi, mata pelajaran, atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta pada variabel lain seperti motivasi belajar, berpikir kritis, atau keterampilan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanto, B., Jamil, R. N., & Hudha, C. (2026). Pengantar ilmu pendidikan. Penerbit KBM Indonesia.

Arifin, Z. (2020). Efektivitas penerapan metode role playing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Plus Al-Munawaroh tahun pelajaran 2019/2020.

Arikunto. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research (4th ed.). University of Nebraska-Lincoln.*

Fajrin, R., & Reffiane, F. (2021). Model kooperatif tipe *Word Square* meningkatkan hasil belajar siswa. 4(1), 102-106.

Haerani, R. P. R., Anggreni, R., Muhlis, M., & Buhari, M. R. (2023). Peningkatan hasil pembelajaran IPA menggunakan model *Word Square* di sekolah dasar. PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 3(2), 239-249.

Husmar, N. A. (2025). Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui pembelajaran IPA berbasis eksperimen di sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi, 1(3), 12-21.

Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian. Deepublish.

Khairunnisa, D. P., & Supriansyah, S. (2022). Pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif pada siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 7426-7432.

Martha, A. (2025). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). In A. Z. Sarnoto (Ed.), SelasarKPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah (Vol. 4, Issue 2). Takaza Innovatix Labs.

Purnawati, A., & Yakin, N. (2025). Implementasi kemampuan literasi sains dalam pembelajaran IPA terintegrasi di sekolah dasar. *Action Research Journal, 2(2), 107-120*.

Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian konseptual model

pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 1(2), 52-59.

Rofi'ah, S., Mariana, I., Salsabillah, K., & Rohmatin, N. L. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantu media Educard literasi moderasi beragama terhadap hasil belajar siswa. Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan, 4(1), 1-12.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.